

PERAN PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI DALAM MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA

Ayu Ningsi¹, Rohmat Dwi Yunianta², Sabaruddin³, Nur Al Khamid⁴

Program Studi PGMI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta^{1,3}

Program Studi PGMI, Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta^{2,4}

Email : Aningsi34@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dan mengeksplorasi peran pendidikan anti-korupsi dalam membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran anti-korupsi di kalangan mahasiswa serta mengidentifikasi tantangan dalam integrasi nilai-nilai anti-korupsi di Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta. Mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan yang potensial dalam memerangi korupsi, namun mereka perlu dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang bahaya korupsi dan pentingnya integritas dalam kehidupan sosial. Tujuan dari penelitian ini, menganalisis peran pendidikan anti-korupsi dalam membangun karakter mahasiswa di Institut Ilmu Al-Qur'an An-nur Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anti-korupsi efektif dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan kesadaran anti-korupsi di lingkungan pendidikan tinggi. Langkah-langkah konkret seperti integrasi nilai-nilai anti-korupsi dalam kurikulum dan penyediaan pendampingan moral secara aktif dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membangun generasi yang lebih bermartabat dan berintegritas. Mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis tentang korupsi, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai anti-korupsi dalam tindakan nyata di sekitar mereka, baik di lingkungan kampus maupun dalam masyarakat luas.

Kata Kunci : Pendidikan, Anti-korupsi, Mahasiswa

Abstract

This study analyzes and explores the role of anti-corruption education in shaping character and raising anti-corruption awareness among students, as well as identifying the challenges in integrating anti-corruption values at Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta. Students are seen as potential agents of change in the fight against corruption, but they need to be equipped with a deep understanding of the dangers of corruption and the importance of integrity in social life. The aim of this research is to analyze the role of anti-corruption education in building student character at Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta. This study uses a descriptive qualitative method with an observational and interview-based approach. The results indicate that anti-corruption education is effective in shaping student character and increasing anti-corruption awareness in higher education environments. Concrete steps, such as integrating anti-corruption values into the curriculum and providing active moral guidance, can significantly contribute to building a more dignified and integral generation. Students not only have theoretical knowledge of corruption but are also capable of implementing anti-corruption values through real actions around them, both on campus and in the broader community.

Key Words : Education, Anti-corruption, Students

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan masalah serius yang menghambat kemajuan suatu negara,

merusak struktur sosial, dan mengancam kestabilan ekonomi serta politik. Menurut Taruh (2020), Dampak negatif dari praktik

korupsi telah meluas dari sekadar mempengaruhi sektor publik, melainkan meresap hingga ke berbagai lapisan kehidupan bermasyarakat [1]. Banyak negara, termasuk Indonesia, korupsi telah menjadi persoalan yang sistemik dan menjalar ke berbagai sektor kehidupan, baik itu di pemerintahan, sektor swasta, maupun di masyarakat.

Dampaknya tidak hanya terasa secara individu, tetapi juga menyentuh seluruh lapisan pendidikan. Mahasiswa, sebagai agen perubahan masa depan, memiliki potensi besar dalam memerangi korupsi. Namun, untuk menjadi agen perubahan yang efektif, mereka perlu dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang bahaya korupsi dan pentingnya integritas dalam kehidupan bermasyarakat.

Korupsi telah menjadi masalah yang merusak bagi perkembangan ekonomi, dan politik di Indonesia. Ini terjadi karena dampak negatif korupsi yang mengakibatkan perluasan kesenjangan ekonomi dan memicu konflik sosial [2]. Sumber daya publik yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat justru dialihkan untuk kepentingan pribadi [2]. Masalah korupsi bukan lagi hanya menjadi permasalahan di tingkat lokal, melainkan juga telah menjadi isu global bagi negara-negara sedang berkembang [3].

Menurut Pratama dan Sumaryati (2015), pemberantasan korupsi dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu (1) penindakan dan (2) pencegahan. Keberhasilan upaya ini bergantung pada peran serta pemerintah yang melibatkan pendidikan dalam prosesnya [4]. Pendidikan anti-korupsi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran anti-korupsi di kalangan mahasiswa. Di Indonesia, di mana korupsi masih menjadi masalah yang merajalela, upaya untuk membentuk

individu yang integritas dan bertanggung jawab menjadi semakin penting.

Penerapan nilai-nilai anti-korupsi di perguruan tinggi sebagai langkah pencegahan dan pemberantasan korupsi melalui gerakan antikorupsi [5]. Pendidikan anti-korupsi di perguruan tinggi bertujuan untuk menyediakan pemahaman yang cukup terkait dengan praktik korupsi dan cara mengatasinya, serta menumbuhkan nilai-nilai anti-korupsi [6]. Tujuan jangka panjang dari Pendidikan anti-korupsi adalah menciptakan budaya anti-korupsi di kalangan mahasiswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia [6].

Dalam upaya melawan korupsi, mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perubahan [7]. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan anti-korupsi memberikan dampak positif terhadap integritas, kesadaran etika, dan sikap anti-korupsi mahasiswa. Pendidikan ini telah berperan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa, dan dibutuhkan upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat program ini agar dapat menciptakan generasi muda yang lebih bersih, berintegritas, serta aktif dalam upaya pencegahan korupsi di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan anti-korupsi dalam membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran anti-korupsi di kalangan mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pendidikan anti-korupsi dapat menjadi landasan dalam membangun perilaku dan sikap mahasiswa yang lebih jujur, bertanggung jawab, dan

berintegritas, sebagai upaya pencegahan terhadap praktik korupsi di masa depan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada spesifikasi lingkungan akademis yang ada di Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pendidikan anti-korupsi memberikan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan institusi lainnya.

Pendidikan anti-korupsi tidak hanya berkaitan dengan aspek hukum dan etika secara umum, tetapi juga didasarkan pada ajaran-ajaran moral yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis, yang dapat memberikan landasan spiritual bagi mahasiswa dalam memerangi korupsi.

Melalui pendidikan anti-korupsi, diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam memerangi korupsi di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi peran pendidikan anti-korupsi dalam membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran anti-korupsi di kalangan mahasiswa di Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara dan observasi. Observasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 06 Mei – 27 Mei 2024 secara langsung di lingkungan kampus untuk mengamati praktik sehari-hari mahasiswa terkait dengan integritas dan sikap anti-korupsi.

Hasil observasi digunakan untuk mengeksplorasi interaksi, sikap, dan perilaku yang relevan. Selain itu,

wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa semester II sebanyak 14 orang mahasiswa, yang telah mengikuti pendidikan anti korupsi untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai yang dipelajari.

Data dari observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul terkait dengan peran pendidikan anti korupsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan Anti Korupsi dalam Membentuk Karakter

1. Pemahaman tentang Korupsi

Pendidikan anti-korupsi merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang bahaya perilaku korupsi serta dampaknya bagi bangsa dan negara. Tujuan utama dari pendidikan anti-korupsi adalah untuk mengedukasi mengenai tindak pidana korupsi, termasuk kriteria, penyebab, dan konsekuensinya, serta untuk memperkuat sikap anti-korupsi, mengilustrasikan berbagai strategi dalam melawan korupsi, dan berkontribusi pada pembentukan standar moral dan kemampuan untuk menolak korupsi di kalangan generasi muda [8].

Pemahaman yang mendalam ini akan meningkatkan motivasi mereka untuk aktif berpartisipasi dalam upaya melawan korupsi. Selain itu, pendidikan anti korupsi juga perlu mencakup pembentukan nilai-nilai etika dan integritas yang kokoh [9]. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa, pendidikan anti korupsi di Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta cukup memberikan pemahaman terkait dengan

tindak pidana korupsi, bagaimana cara-cara korupsi terjadi, serta dampak negatifnya bagi individu dan masyarakat. Melalui pendidikan anti-korupsi, mahasiswa diajarkan untuk berpikir kritis terhadap informasi dan tindakan yang dapat mengarah pada korupsi. Mahasiswa diajarkan untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga mempertanyakan dan menganalisis dengan seksama.

2. Membentuk Integritas

Karakter merupakan nilai-nilai khusus yang mencakup sifat, moralitas, dan kepribadian seseorang yang terbentuk melalui proses memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip yang dipegang teguh, yang kemudian menjadi pedoman dalam pandangan hidup, pemikiran, sikap, ucapan, dan tindakan sehari-hari. Individu yang memiliki karakter dianggap sebagai orang yang menunjukkan kepribadian, perilaku, sifat, kebiasaan, dan watak yang konsisten [10]. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk pembaruan diri individu dan mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka [11].

Pendidikan anti-korupsi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan karakter masyarakat yang inklusif, transparan, dan memiliki integritas yang tinggi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang sumber asal masalah korupsi serta akibatnya, individu akan cenderung bertindak dengan integritas dan memilih untuk mengikuti jalan yang benar ketika menghadapi godaan korupsi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidikan anti korupsi memiliki dampak yang cukup besar dalam membentuk integritas di kalangan

mahasiswa. Melalui pendidikan ini, mahasiswa menjadi lebih sadar akan nilai moralitas dan kejujuran dalam setiap tindakan sehari-hari mereka.

Mereka belajar untuk mengenali situasi-situasi yang melibatkan potensi korupsi dengan sikap yang lebih berintegritas. Dengan demikian, pendidikan ini tidak hanya mengubah pandangan mereka terhadap korupsi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam berbagai aspek kehidupan.

Meningkatkan Kesadaran Anti Korupsi pada Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran anti-korupsi di kalangan mahasiswa setelah mengikuti pendidikan anti-korupsi. Dari wawancara, mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih mampu mengenali dan menghindari tindakan korupsi serta lebih peduli terhadap pentingnya menegakkan integritas dalam lingkungan kampus maupun masyarakat luas.

Ini menunjukkan bahwa pendidikan anti korupsi tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang korupsi tetapi juga mengubah sikap dan perilaku mahasiswa untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab. Pendidikan anti-korupsi memberikan pemahaman yang jelas tentang risiko dan konsekuensi hukum, moral, dan sosial dari tindakan korupsi, baik bagi pelaku maupun bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan anti-korupsi di Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta tidak hanya dibangun melalui pendekatan sekuler atau hukum, tetapi juga secara mendalam diintegrasikan dengan ajaran

agama Islam, mengingat IIQ An-Nur merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pada ilmu Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, peningkatan kesadaran anti-korupsi di kalangan mahasiswa IIQ An-Nur sangat bergantung pada pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang mengedepankan nilai-nilai moral, kejujuran, dan integritas, yang sejalan dengan upaya pemberantasan korupsi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan 14 orang mahasiswa, mayoritas dari mereka menjelaskan bahwa pendidikan anti-korupsi mampu menumbuhkan nilai-nilai kejujuran, yang tercermin dari perilaku mahasiswa selama di dalam kelas dan kehidupan sehari-hari, memberikan pemahaman terkait hal-hal kecil yang memicu tumbuhnya tindak pidana korupsi.

Tantangan Integrasi Nilai-nilai Anti Korupsi di Institusi Pendidikan

Integrasi nilai-nilai anti-korupsi di institusi pendidikan melibatkan upaya untuk menyatukan dan memasukkan prinsip-prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas ke dalam semua aspek kehidupan kampus. Tantangan utamanya adalah memastikan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya dapat diucapkan secara formal tetapi juga diterapkan secara konsisten dan dikuatkan melalui contoh dan tindakan nyata di seluruh komunitas pendidikan.

Di tengah dinamika pendidikan tinggi, upaya menanamkan budaya anti-korupsi telah menjadi hal penting dalam membangun integritas dan moralitas di lingkungan kampus. Melalui observasi dan wawancara langsung dengan mahasiswa di Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, diketahui bahwa belum terdapat dorongan secara aktif untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan

etika yang kuat terkait dengan budaya anti korupsi dalam lingkungan kampus.

Saat ini, upaya penanaman nilai-nilai anti korupsi masih terbatas hanya pada penyelenggaraan mata kuliah, belum terdapat upaya yang lebih luas dan komprehensif untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam berbagai aspek di lingkungan kampus.

Dalam konteks ini, diperlukan perhatian lebih besar dan tindakan nyata dari pihak kampus untuk memperkuat upaya penanaman budaya anti-korupsi bagi mahasiswa guna menciptakan lingkungan pendidikan yang bersih, berintegritas, dan berkualitas. Mayoritas Mahasiswa juga mengharapkan pelatihan dan pengenalan lebih mendalam terkait dengan budaya tindak pidana korupsi. Setiap individu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui latihan rutin dalam mengajukan pertanyaan, menganalisis informasi, menyimpulkan hasil, dan memahami implikasinya [12].

Dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk sosialisasi, seminar, dan kampanye [13]. Kegiatan di luar ruang kelas, seperti seminar, lokakarya, dan kampanye anti-korupsi, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam situasi nyata.

Mahasiswa dapat menyebarkan sikap dan nilai-nilai anti-korupsi kepada lingkungan terdekat dan payaakat sekitar, supaya ini kemudian dapat meluas ke jangkauan yang lebih luas lagi [14]. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan semacam ini, mahasiswa dapat merasakan manfaat positif dari mempraktikkan kejujuran dan integritas dalam kehidupan sehari-hari [15].

SIMPULAN

Pendidikan anti-korupsi memegang peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan membentuk karakter mahasiswa, khususnya di Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta. Di Indonesia, di mana korupsi masih menjadi permasalahan besar, pendidikan ini menjadi kunci untuk menciptakan generasi muda yang lebih berintegritas dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan anti-korupsi, mahasiswa diajarkan untuk memahami bahaya dan dampak buruk dari korupsi, serta cara menghindarinya. Tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tentang korupsi, pendidikan ini juga menekankan pentingnya sikap moral yang berdasarkan nilai-nilai agama Islam, seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab, yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan anti-korupsi di IIQ An-Nur Yogyakarta memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti pendidikan ini lebih sadar akan pentingnya integritas dan mampu mengenali serta menghindari perilaku yang dapat mengarah pada korupsi. Namun, tantangan tetap ada dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini secara menyeluruh di seluruh aspek kehidupan kampus, di luar ruang kelas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dan komprehensif dari pihak kampus untuk memperkuat dan memperluas pendidikan anti-korupsi agar dapat menciptakan budaya yang lebih bersih, berintegritas, dan aktif dalam upaya pencegahan korupsi di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peran pendidikan anti-korupsi sebagai dasar pembentukan karakter dan peningkatan kesadaran etika mahasiswa, sekaligus sebagai kontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih bebas dari praktik korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Arfa, "Memerangi Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Membentuk Integritas, Kesadaran, dan Kemampuan Kritis dalam Masyarakat," *J. Ilm.*, vol. 15, No. 1, no. April, pp. 1–14, 2023.
- [2] A. N. Putri, R. Fernando, C. L. Putri, S. M. Alkasadi, Fahrunnisa, dan D. Nurrohmat, "Pengaruh Korupsi dalam Perkembangan Ekonomi di Indonesia," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 3, pp. 50–57, 2024, doi: <https://doi.org/10.62017/merdeka>.
- [3] M. F. Suhandi dan S. Agustin, "Pendidikan Anti Korupsi pada Jenjang Perguruan Tinggi," *Sanskara Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 01, no. 01, pp. 19–27, 2023.
- [4] A. A. Siregar dan I. Chastanti, "Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Sekolah," *Sos. Horiz. J. Pendidik. Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 13–22, 2022, doi: [10.31571/sosial.v9i1.1799](https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.1799).
- [5] Z. Hasan, B. S. Wijaya, A. Yansah, R. Setiawan, dan A. D. Yuda, "Strategi dan Tantangan Pendidikan dalam Membangun Integritas AntiKorupsi dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa," *J. Ilmu Hak. dan Polit.*, vol. 2, no. 2, pp. 241–255, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i2.1883>
- [6] S. Wati, "Pentingnya Pendidikan Tentang Anti Korupsi Kepada Mahasiswa," *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 6, pp. 1827–1834, 2022, [Online]. Available: <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/438/357>
- [7] L. W. Marpaung dan P. Tinggi, "Mahasiswa dan Gerakan Anti Korupsi di STIE Eka Prasetya," *JCOS J. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 25–33, 2024, doi:

- 10.56855/jcos.v2i1.926.
- [8] R. Rahmawati dan Y. N. Sari, "Pendidikan Antikorupsi sebagai Upaya Pemberantasan Korupsi di Indonesia," *Sanskara Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 01, no. 01, pp. 31–39, 2023.
- [9] Izka, Mursyidi, V. Ruhaza, dan M. Jannah, "Keberanian Sebagai Nilai Penting dalam Pendidikan Anti Korupsi bagi Mahasiswa," *AMEENAJOURNAL*, vol. 1, no. 2, pp. 215–222, 2023.
- [10] Z. Rahmani, M. Hijran, dan D. Oktariani, "Peran Pendidikan Ekonomi Syariah terhadap Pembangunan Karakter Bangsa," *AL-Muqayyad*, vol. 6, no. 1, pp. 42–48, 2023, doi: 10.46963/jam.v6i1.1017.
- [11] M. L. Winandar dan D. A. Dewi, "Peran Mata Pelajaran PKN dalam Membangun Karakter Anak Sekolah Dasar pada Kehidupan Sosial," *J. Educ.*, vol. 03, no. 03, pp. 263–269, 2021.
- [12] A. N. Muhsinin *et al.*, "Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Mahasiswa," *Adv. Soc. Humanit. Res.*, vol. 1, no. 4, pp. 288–297, 2023.
- [13] N. K. A. Sintia, "Implementasi Pembentukan Karakter dan Integritas Mahasiswa Melalui PAK (Pendidikan Anti Korupsi)," *J. Ilmu Huk. Sui Generis Vol.*, vol. 3, no. 1, 2023.
- [14] D. Prasetyo, R. S. Muharam, and A. D. Sembada, "Integrasi Pendidikan Antikorupsi dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi," *Citizsh. J. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 2, pp. 58–69, 2021.
- [15] Z. Munawwirah and Amiruddin, "Strategi Pendidikan Anti-Korupsi: Membangun Integritas dan Karakter Kejujuran Mahasiswa di Era Modern," *J. SEUMUBEUET J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, p. 120, 2023.